

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis SWOT pada perusahaan Kue Balok Brownies Mahkota, ternyata dalam pengimplementasiannya masih memiliki kekurangan yang harus ditingkatkan dan kelebihan yang harus dipertahankan. Perusahaan memiliki kekuatan pada rasa yang unik dengan nilai skor paling tinggi diantara kekuatan yang lainnya oleh karena itu perusahaan harus mempertahankan kualitas rasa dengan menjaga bahan baku yang terus sesuai serta cara pembuatan yang terus dipertahankan.

Tidak adanya produk alternatif menjadi salah satu kekurangan dari perusahaan ini, karena perusahaan hanya menyediakan satu varian produk yaitu kue balok dengan cita rasa brownies, tidak ada varian produk lain dengan cita rasa brownies maupun varian kuebalok dengan cita rasa yang berbeda.

Kurangnya jumlah produksi yang mengakibatkan konsumen harus menunggu untuk mendapatkan produk, bahkan terkadang produk sudah habis tetapi permintaan konsumen masih banyak sehingga membuat konsumen kecewa serta akan memberikan citra yang buruk bagi perusahaan karena dianggap belum bisa memenuhi permintaan konsumennya.

2. Perusahaan harus bisa mempertahankan kekuatan yang dimiliki saat ini (*Strength*) karena kekuatan perusahaan adalah modal utama dalam melakukan persaingan, perusahaan juga harus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dimiliki (*Weakness*) karena kekurangan pada perusahaan sedikit banyak bisa mempengaruhi kekuatan dari perusahaan. Lalu perusahaan juga harus pintar memanfaatkan peluang-peluang yang ada (*Opportunity*) karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang bisa melihat peluang serta memanfaatkan peluang dengan sebaik baiknya, Serta perusahaan juga harus meminimalisir ancaman yang dihadapi (*Threats*) karena ancaman berasal dari eksternal perusahaan yang tidak bisa dikontrol oleh perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mempersiapkan sebaik mungkin agar saat ancaman datang kita dapat mengantisipasinya dengan baik.

5.2. SARAN

1. Saran penulis berdasarkan fenomena-fenomena diatas sebagai bahan evaluasi berdasarkan data hasil penelitian adalah sebagai berikut:
 - Perusahaan sudah seharusnya membuat varian produk baru, bisa varian rasa baru, maupun produk yang baru, karena jika perusahaan tidak meluncurkan varian produk baru, dikhawatirkan konsumen akan mengalami kejenuhan terhadap produk, karena pasti ada saja produk-produk baru yang bermunculan setiap harinya, lalu hal yang terjadi adalah konsumen merasa jenuh karena merasa bosan dan beralih keproduk baru.

- Membuka cabang baru untuk memaksimalkan saluran distribusi produk, bisa dengan membuka cabang didalam kota maupun luar kota yang memiliki halaman parkir yang cukup luas. Karena dengan semakin banyak saluran distribusi yang dilakukan, kemungkinan terjadinya transaksi penjualan akan semakin besar, sehingga penjualan dapat meningkat dan laba yang dihasilkan pun akan lebih maksimal. Lahan parkir juga menjadi salah satu faktor keberhasilan unsur *place* dalam strategi bauran pemasaran ini karena biasanya wisatawan-wisatawan yang sedang berlibur selalu ingin membawa buah tangan untuk dibawa pulang tempat asalnya, dan wisatawan-wisatawan ini juga tidak menggunakan kendaraan kecil, pasti mereka menggunakan kendaraan bermuatan besar sehingga memerlukan lahan parkir yang besar.
- Membuka pabrik produksi yang baru untuk meminimalisir membludaknya antrian karena banyaknya permintaan tetapi produk yang dihasilkan tidak sebanding dengan permintaan konsumen, serta untuk mempertahankan citra perusahaan yang baik dengan menghindari rasa kekecewaan konsumen yang ingin mengkonsumsi produk tetapi produk sudah kehabisan stok.

2. Untuk bisa terus bersaing perusahaan harus mempertahankan kualitas produk sebagai daya tarik utama atau kekuatan perusahaan, karena produk yang dihasilkan telah melekat sebagai identitas perusahaan, semakin optimal produk yang dihasilkan, maka akan semakin baik citra perusahaan.

Serta memberantas pemalsuan terhadap produk yang beredar salah satunya dengan cara mendaftarkan nama perusahaan, logo, atau merek kepada pihak yang berwenang, sehingga jika terjadi pemalsuan produk oleh oknum yang tidak bertanggung jawab bisa dibawa ke jalur hukum.